



## Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Tata Ruang Dan Persepsi Siswa Tentang Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Berkunjung Ke Perpustakaan

Novia Srizalni<sup>1\*</sup> & Agus Irianto<sup>2</sup>

Universitas Negeri Padang<sup>1,2</sup>

\*Corresponding author, e-mail: noviasrizalnii2311@gmail.com

**Abstract** : This study aims to describe: 1) the effect of students' perceptions of spatial planning on interest in visiting the library at SMKN business and management groups in Padang, 2) the effect of students' perceptions of service quality on interest in visiting the library at SMKN business and management groups in Padang, 3) the effect of students' perceptions of spatial planning and service quality on interest in visiting the library at SMKN business and management Padang. This type of research is descriptive and associative research. The population in this study were all students of SMKN business and management groups in Padang City with a total sample of 96 people who were taken using proportional random sampling technique. The type of data in this study is primary data. Data collection techniques using questionnaires. The data analysis technique used is multiple regression analysis. The results showed that students' perceptions of spatial planning and students' perceptions of service quality had a positive and significant effect on students' interest in visiting the library at SMKN business and management groups in Padang City.

**Keywords** : perception, library layout, interest to visit, service quality



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2021 by author.

### PENDAHULUAN

Data yang diperoleh dari Litbang Kompas (2015) menunjukkan bahwa perpustakaan menjadi kurang diminati karena pengaruh teknologi informasi digital. Masyarakat dapat semakin mudah mengakses semua informasi yang dibutuhkan dari adanya perkembangan teknologi. Melalui perangkat digital saat ini, segala informasi lebih mudah diakses dari mana saja walaupun dulunya informasi tersebut harusnya ditemukan di sebuah perpustakaan. Perpustakaan jadi semakin kurang populer di mata masyarakat yang ditunjukkan dari menurunnya minat masyarakat untuk berkunjung ke perpustakaan.

Data yang juga dirilis oleh Perpustakaan Nasional (2018) menunjukkan bahwa pemanfaatan perpustakaan baru 41% dari total penduduk Indonesia dan setiap harinya tingkat kunjungan kurang dari 2% dari jumlah penduduk. *Selanjutnya*, hasil peninjauan Susenas (Sosial Ekonomi Nasional) yang diperoleh dari data Badan Pusat Statistik tahun 2019 didapatkan informasi hanya sekitar 13,02% penduduk berumur 5 tahun ke atas yang datang ke perpustakaan (Trijaya.com). Maksud dari kunjungan mereka adalah sebagian besar ingin meminjam atau membaca buku pelajaran.

Berdasarkan informasi ini, dapat disimpulkan bahwa minat berkunjung masyarakat ke perpustakaan belum menunjukkan jumlah yang memuaskan. Perkembangan teknologi informasi serta lingkungan perpustakaan yang kurang menarik menjadi beberapa alasan rendahnya minat berkunjung ini.

Salah satu sarana belajar yang penting bagi siswa-siswi di sekolah adalah perpustakaan. Kelengkapan sarana dan prasarana atau fasilitas perpustakaan harus mendapatkan perhatian, karena hal ini dapat mempengaruhi minat siswa untuk berkunjung. Sesuai dengan UU No. 43 tahun 2007, pada pasal 38 yaitu, setiap penyelenggara perpustakaan menyediakan sarana dan prasarana yang sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan.

Oleh karena itu, perpustakaan merupakan salah satu fasilitas dan sarana yang krusial dari proses pembelajaran, dimana satu fungsinya yaitu fungsi edukatif. Apabila perpustakaan menyuplai beragam koleksi dan memiliki fasilitas yang memadai serta mengagumkan bagi peserta didik, tentunya akan mengakibatkan peserta didik tertarik melakukan kunjungan ke perpustakaan. Namun demikian, realitanya jarang sekali ditemukan adanya perpustakaan yang padat didatangi oleh peserta didik di waktu istirahat ataupun waktu pelajaran berakhir, sedangkan jumlah peserta didiknya ribuan orang. Kondisi ini juga terlihat di SMKN Kelompok Bisnis dan Manajemen di Kota Padang, yaitu SMKN 2 dan SMKN 3 Padang. Berdasarkan pengamatan peneliti diketahui bahwa minat berkunjung siswa ke perpustakaan SMK Negeri 3 Padang dirasa masih belum memuaskan, karena minimnya siswa yang memanfaatkan waktu luangnya atau jam istirahat untuk mengunjungi perpustakaan. Begitu juga dengan minat berkunjung siswa di SMK Negeri 2 Padang berdasarkan data jumlah kunjungan yang penulis dapatkan juga menunjukkan hal yang sama.

Rendahnya minat berkunjung siswa ke perpustakaan juga diperkuat berdasarkan data yang diperoleh dari Pustakawan SMKN Kelompok Bisnis dan Manajemen Kota Padang tentang jumlah kunjungan siswa ke perpustakaan tahun 2018 sampai tahun 2019 yaitu sebagai berikut:

**Tabel 1. Jumlah Siswa yang Berkunjung ke Perpustakaan SMKN Kelompok Bisnis dan Manajemen Kota Padang Tahun 2018 – 2019**

NO.	BULAN	SMKN 2 PADANG		SMKN 3 PADANG	
		2018	2019	2018	2019
1	Januari	404	291	789	758
2	Februari	83	105	696	504
3	Maret	61	114	400	373
4	April	254	89	399	478
5	Mei	50	20	213	0
6	Juni	5	55	0	0

NO.	BULAN	SMKN 2 PADANG		SMKN 3 PADANG	
		2018	2019	2018	2019
7	Juli	644	286	698	469
8	Agustus	241	110	472	509
9	September	224	575	386	388
10	Oktober	254	289	594	521
11	November	91	108	341	408
12	Desember	7	174	212	283
	Total	2318	2216	5200	4691

Sumber: Perpustakaan SMKN 2 dan SMKN 3 Padang, 2020

Adapun informasi yang dapat dilihat adalah jumlah kunjungan yang tinggi yaitu pada awal semester yaitu bulan Januari, Februari, Juli dan Agustus dan berfluktuasi di setiap bulannya. Bila dilihat angka kunjungan tertinggi di SMKN 3 Padang pada 2018 dengan total 789 yang bila dirata-ratakan selama bulan Januari 2018 hanya 30 orang siswa setiap harinya dan rata-rata 29 orang setiap harinya pada Januari 2019 yang berkunjung ke Perpustakaan SMKN 3 Padang. Sementara itu, kunjungan terendah rata-rata 8 orang setiap bulannya di bulan Desember 2018 dan 10 orang di bulan Desember 2019. Sedangkan untuk data dengan jumlah 0 menunjukkan keadaan pada saat libur sekolah. Hal yang sama juga terlihat di SMKN 2 Padang dengan angka kunjungan paling tinggi terlihat di bulan Juli 2018 yaitu berjumlah 644 orang. Bila dirata-ratakan selama bulan tersebut, hanya 25 orang setiap harinya yang berkunjung ke perpustakaan SMKN 2 Padang. Berdasarkan kondisi ini dapat disimpulkan bahwa jumlah kunjungan siswa ke perpustakaan SMKN 2 dan SMKN 3 Padang tidak begitu memuaskan atau cenderung rendah bila dibandingkan dengan total jumlah siswa di kedua sekolah yang berjumlah lebih dari 1000 orang.

Rendahnya minat berkunjung siswa ke perpustakaan salah satunya dipengaruhi oleh persepsi siswa mengenai tata ruang. Dimana persepsi siswa tentang tata ruang merupakan penilaian oleh siswa atau bentuk tanggapan dari siswa setelah berkunjung ke perpustakaan sekolah. Persepsi adalah metode dari datangnya suatu pesan atau juga informasi kedalam otak seseorang. Manusia dapat selalu berhubungan atau menjalin relasi dengan sekelilingnya. Indera penglihatan, pendengar, peraba, perasa dan pencium digunakan untuk menjalin hubungan ini.

Selanjutnya, data Perpustnas, (2018) menunjukkan tentang kekurangan perpustakaan umum menurut millennials, yaitu 1) koleksi buku tidak lengkap, 2) suasananya monoton, 3) tempatnya kaku, 4) koneksi internet labil, dan 5) harus berpakaian sopan. Beberapa kondisi ini memiliki hubungan dengan tata ruang perpustakaan dan membuat para millennials kurang berminat untuk berkunjung. Perpustakaan perlu ditata dengan memukau dan sesuai fungsinya sehingga mampu menarik perhatian orang-orang agar mau melakukan kunjungan ke perpustakaan.

Tata ruang adalah salah satu bagian yang melekat pada perpustakaan dan berpengaruh serta memiliki kontribusi yang kuat untuk melancarkan pelayanan ataupun pelaksanaan peran perpustakaan (Aryani, F., & Armiami, A., 2021). Menurut Atmodiwirjo, Paramita (2015) peserta didik yang memiliki persepsi baik mengenai penataan ruangan perpustakaan tentu akan

tertarik untuk mendatangi perpustakaan dan memakai segala sarana yang terdapat di dalamnya. Persepsi tentang tata ruang perpustakaan adalah suatu gambaran, pandangan atau anggapan seseorang secara langsung terhadap penyusunan segala fasilitas di ruang perpustakaan dengan menggunakan alat indra yang dimiliki.

Penataan ruang perpustakaan mempunyai kontribusi yang berarti terhadap minat peserta didik untuk mengunjunginya. Dari temuan Sukei (dalam Adianto, Alfian, 2011) diketahui bahwa minat berkunjung pemustaka dipengaruhi oleh aspek pengaturan interior pada unit layanan Perpustakaan dan Arsip di Semarang. Hasil penelitian lain menurut Mustika dan Rahmah (2015) menemukan sekitar 51,56% peserta didik yang berkunjung ke perpustakaan sekolahnya mengungkapkan tentang fasilitas yang ada kurang baik yang akhirnya mengurangi minat berkunjung ke perpustakaan SMP Negeri 1 Batang Anai.

Hasil pengamatan yang peneliti lakukan dapat dilihat dari kondisi fisik perpustakaan di SMKN 3 Padang terlihat banyaknya buku yang menumpuk di bagian belakang perpustakaan yang mengganggu kenyamanan pemustaka karena tidak adanya gudang untuk menyimpan buku yang baru datang maupun buku yang sudah tidak layak dipakai.

Faktor lain yang mempengaruhi minat berkunjung ke perpustakaan adalah kualitas pelayanan. Kualitas pelayanan merupakan faktor yang menentukan keberhasilan dan kesuksesan pada banyak kegiatan ataupun usaha yang bersifat jasa (Hanifa, G., Sentosa, S.U., & Armia, A 2019). Pelayanan yang diberikan pegawai ikut menjadi kunci keberhasilan suatu perpustakaan. Layanan dapat dinyatakan sukses bila perpustakaan itu banyak dikunjungi dan banyak yang menggunakan sarana yang ada. Menurut Koontz, Christie & Gubbin, Barbara (2018) pandangan yang positif dari pengunjung mengenai kualitas pelayanan di perpustakaan tentunya akan dapat meningkatkan ketertarikan dan minat untuk mengunjungi perpustakaan itu sendiri. Oleh karena itu semua petugas perpustakaan harus memiliki pemahaman mengenai tugas dan tanggungjawabnya masing-masing.

Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas pelayanan di perpustakaan penting untuk diperhatikan dalam rangka meningkatkan minat berkunjung ke perpustakaan dan sekaligus minat membaca. Hasil penelitian Hasbir (2015) menemukan dengan kualitas pelayanan perpustakaan yang baik, maka minat kunjung dari pemustaka tinggi. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Ayu (2016) juga menemukan hal yang sejalan yaitu terdapat kaitan yang berarti antara kepuasan atas pelayanan di perpustakaan dengan minat berkunjung peserta didik ke perpustakaan sekolah.

Kesan yang baik diterima oleh konsumen dapat dirasakan dari pelayanan dan sarana prasarana yang memadai. Dari uraian yang sudah dijelaskan, adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang tata ruang dan persepsi siswa tentang kualitas pelayanan terhadap minat berkunjung siswa ke perpustakaan SMKN Kelompok Bisnis dan Manajemen Kota Padang.

## **METODE PENELITIAN**

Kategori dari penelitian ini yaitu penelitian deskriptif asosiatif. Penelitian deskriptif yakni suatu metode untuk menggambarkan suatu objek yang diteliti yang didasarkan pada

data yang telah didapatkan seperti adanya (Sugiyono, 2013). Sementara itu, penelitian asosiatif kausal yaitu hubungan yang muncul bersifat sebab akibat yaitu dengan adanya variabel yang mempengaruhi dan variabel yang dipengaruhi (Sugiyono, 2013).

Seluruh siswa SMKN Kelompok Bisnis dan Manajemen Kota Padang yang berjumlah 2490 orang merupakan populasi dari penelitian ini. Sementara itu, penarikan sampel dikerjakan dengan teknik “proportional random sampling” dan diperoleh jumlah sampel 96 orang.

Teknik yang dipakai untuk mengumpulkan data berupa angket atau kuisioner yang disusun dengan skala likert. Untuk mendapatkan instrumen yang handal yang akan dipakai untuk mendapatkan data, maka diawali dengan melakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Sesudah itu, data yang sudah didapatkan dianalisis dengan analisis deskriptif, analisis uji prasyarat dan analisis regresi berganda. Uji prasyarat analisis yang digunakan adalah uji normalitas menggunakan uji lillifors. Analisis regresi berganda meliputi uji F, koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) dan uji t. Adapun persamaan dari regresi linier berganda untuk penelitian ini yaitu:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Minat Berkunjung

A : Konstanta

b<sub>1</sub>,b<sub>2</sub> : Koefisien regresi setiap variabel

X<sub>1</sub> : Persepsi siswa tentang tata ruang

X<sub>2</sub> : Persepsi siswa tentang kualitas pelayanan

E : Standar Error

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Prasyarat Analisis

Pengujian normalitas bertujuan memeriksa apakah data penelitian terdistribusi secara normal ataukah sebaliknya. Uji normalitas dilakukan melalui uji lillifors yang sifatnya menyederhanakan dari uji kolmogorov smirnov. H<sub>0</sub> pada uji normalitas menyatakan distribusi normal dengan kriteria uji jika hasil hitung ≤ dari pada tabel, maka H<sub>0</sub> diterima yang berarti distribusi frekuensi normal (Irianto, 2015). Hasil pengujian normalitas menggunakan SPSS yaitu:

Bagian ini memuat hasil analisis data, pengujian hipotesis, menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian, temuan-temuan dan menginterpretasikan temuan-temuan. Jenis Huruf Palatino Linotype, ukuran 10. Penggunaan table, gambar dan yang lainnya hanya sebagai pendukung yang benar-benar substansial, misalnya table hasil pengujian statistic, gambar hasil pengujian model dsb. Pembahasan hasil bersifat argumentative menyangkut relevansi antara hasil, teori, penelitian terdahulu dan fakta empiris yang ditemukan, serta menunjukkan kebaruan temuan.

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas**

Tests of Normality			
Unstandardized Residual	Lillifors		
	Statistic	df	Sig.
	,083	96	,105

Sumber: Data Olahan Primer, 2022

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pengujian diperoleh nilai signifikansi uji Lillifors yaitu 0,105 dan nilai signifikansinya >0,05. Sehingga, peneliti mengungkapkan bahwa data yang akan dipakai dalam penelitian sudah terdistribusi normal.

### Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda dilakukan bertujuan melihat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Dari hasil pengujian dengan SPSS diperoleh hasil:

**Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2,265	5,617		,403	,688
	X1	,195	,082	,173	2,380	,019
	X2	,692	,071	,705	9,683	,000

a. Dependent Variable: y

Sumber: Olahan Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel ini dari hasil pengolahan data maka didapat persamaan untuk regresi linear berganda pada penelitian ini yaitu:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

$$Y = 2,265 + 0,195X_1 + 0,692X_2$$

Berdasarkan persamaan ini dapat diinterpretasikan hal-hal berikut ini: (1) Konstanta adalah 2,265, yang berarti jika tanpa tata ruang, kualitas pelayanan ( $X_1 = X_2 = 0$ ) maka nilai minat berkunjung siswa ke perpustakaan SMKN kelompok bisnis dan manajemen Kota Padang adalah sebesar 2,265; (2) Variabel persepsi siswa tentang tata ruang ( $X_1$ ) memiliki koefisien regresi positif 0,195. Maksudnya, persepsi siswa tentang tata ruang meningkat sebesar satu persen maka minat berkunjung siswa ke perpustakaan SMKN kelompok bisnis dan manajemen akan mengalami peningkatan 0,195 dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan; (3) Variabel persepsi siswa tentang kualitas pelayanan ( $X_2$ ) memiliki koefisien regresi positif 0,692. Artinya jika persepsi siswa tentang kualitas pelayanan meningkat sebesar satu persen maka minat berkunjung siswa ke perpustakaan akan meningkat 0,692 dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.

### Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh simultan dari variabel independen terhadap variabel dependent. Berdasarkan hasil pengujian dengan SPSS diperoleh nilai F hitung sebagai berikut:

**Tabel 4. Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3980,130	2	1990,065	92,637	,000 <sup>b</sup>
	Residual	1997,859	93	21,482		
	Total	5977,989	95			

Sumber: Olahan Data Primer, 2022

Dari hasil pengujian yang nampak di atas, terlihat nilai signifikansi 0,000. Artinya yaitu nilai signifikan < 0,05 dan kesimpulannya bahwa  $H_0$  ditolak atau persepsi siswa tentang tata ruang perpustakaan (X1) dan persepsi siswa tentang kualitas pelayanan (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berkunjung ke perpustakaan (Y).

### Uji t

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mendapatkan informasi besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui persepsi siswa tentang tata ruang, persepsi siswa tentang kualitas pelayanan terhadap minat berkunjung siswa ke perpustakaan di SMKN kelompok bisnis dan kelompok Kota Padang terlihat pada tabel ini:

**Tabel 4. Hasil Uji t**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,265	5,617		,403	,688
	x1	,195	,082	,173	2,380	,019
	x2	,692	,071	,705	9,683	,000

a. Dependent Variable: y

Sumber: Olahan Data Primer, 2022

Hasil pengujian memperlihatkan hasil: Hipotesis pertama berbunyi persepsi siswa tentang Tata Ruang berpengaruh signifikan terhadap Minat Berkunjung Siswa ke Perpustakaan. Berdasarkan tabel di atas, koefisien regresi persepsi siswa tentang tata ruang terhadap minat berkunjung siswa ke perpustakaan, dimana nilai t hitung 2,380 dan nilai (sig= 0,019<0,05). Dengan DF=96-2=94 diperoleh ttabel sebesar 1.661, dari hasil di atas dapat dilihat bahwa thitung>ttabel atau 2,380>1.661. Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Oleh karenanya hipotesis pertama diterima. Hal ini artinya persepsi siswa tentang tata ruang berpengaruh signifikan terhadap minat berkunjung siswa ke perpustakaan.

Hipotesis ke 2 berbunyi persepsi siswa tentang kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap minat berkunjung siswa ke Perpustakaan. Berdasarkan hasil penelitian diketahui koefisien regresi persepsi siswa tentang kualitas pelayanan terhadap minat berkunjung siswa ke perpustakaan, dimana nilai t hitung 9,683 dan nilai (sig= 0,000< 1.661). Dengan df = 96-2=94 diperoleh ttabel sebesar 1.661, berdasarkan hasil ini diketahui bahwa thitung> ttabel atau 9,683>1.661. Sehingga  $H_0$  ditolak sementara  $H_1$  diterima. Jadi, hipotesis kedua juga diterima. Hal ini menunjukkan persepsi siswa tentang kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap minat berkunjung siswa ke perpustakaan di SMKN kelompok dan bisnis Kota Padang.

## Koefisien Determinan

Hasil dari pengujian pada koefisien determinan adalah untuk mengetahui sumbangan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi persepsi siswa tentang tata ruang, persepsi siswa tentang kualitas pelayanan berpengaruh bersama-sama terhadap minat berkunjung siswa ke perpustakaan di SMKN kelompok bisnis dan manajemen Kota Padang, terlihat sebagai berikut:

**Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,816 <sup>a</sup>	,666	,659	4,635

Sumber: Olahan Data Primer, 2022

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa nilai koefisien determinan minat berkunjung siswa ke perpustakaan di SMKN kelompok bisnis dan manajemen Kota Padang dengan nilai R Square 0,666, sehingga dapat disimpulkan besarnya kontribusi persepsi siswa tentang tata ruang dan persepsi siswa tentang kualitas pelayanan berpengaruh bersama-sama terhadap minat berkunjung siswa di SMKN kelompok bisnis dan manajemen Kota Padang adalah 66,6%, dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Tata Ruang dan Persepsi siswa Tentang Kualitas Pelayanan Secara Bersama-sama Terhadap Minat Berkunjung

Hasil pengolahan data dari uji F didapatkan nilai signifikan 0,000 ( $p < 0,05$ ). Artinya adalah secara bersama-sama persepsi siswa tentang tata ruang dan persepsi siswa tentang kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung siswa ke perpustakaan di SMKN kelompok bisnis dan manajemen Kota Padang.

Berdasarkan hasil pengujian juga dapat disimpulkan, bahwa minat berkunjung ke perpustakaan salah satu tujuan siswa dalam menyelesaikan semua yang bersangkutan dalam pelajaran sekolah, mulai dari tugas dan membaca buku di perpustakaan hal tersebut tata ruang yang bagus dan kualitas pelayanan yang optimal akan membuat peserta didik merasakan nyaman dalam mengunjungi perpustakaan di SMKN kelompok dan bisnis Kota Padang.

### Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Tata Ruang Terhadap Minat Berkunjung ke Perpustakaan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diperoleh hasil koefisien regresi persepsi tentang tata ruang terhadap minat berkunjung siswa ke perpustakaan di SMKN kelompok bisnis dan manajemen, dimana nilai  $t$  hitung 2,380 dan nilai ( $\text{sig} = 0,019 < 0,05$ ). Dengan  $df = 96 - 2 = 94$  diperoleh  $t$  tabel sebesar 1.661, dari hasil pengujian ini nilai  $t$  hitung  $< t$  tabel atau  $2,380 > 1.661$ , maka persepsi siswa tentang tata ruang berpengaruh signifikan terhadap minat berkunjung siswa ke perpustakaan di SMKN kelompok bisnis dan kelompok Kota Padang.

Hasil penelitian ini cocok dengan pendapat Atmodiwirjo, Paramita (2015) dan mengemukakan bahwa peserta didik yang memiliki persepsi baik mengenai penataan ruangan



perpustakaan tentu akan tertarik untuk mengunjungi perpustakaan serta memanfaatkan segala fasilitas yang ada di dalamnya. Persepsi adalah suatu teknik dimana seseorang melaksanakan pengaturan terhadap rangsangan yang didapatkan dan menafsirkan, sehingga mereka memahami apa yang diperoleh dan hal ini juga dapat diakibatkan oleh pengetahuan pada seseorang tersebut (Jayanti, 2018).

Berbicara mengenai persepsi siswa tentang tata ruang perpustakaan berarti gambaran, pandangan atau anggapan siswa atas pengaturan dan penataan ruangan perpustakaan di SMKN Kelompok Bisnis dan Manajemen Kota Padang yang seefisien mungkin mengenai letak perlengkapan dan perabot di dalam perpustakaan demi menjamin adanya tempat dan kenyamanan pengunjung. Tata ruang perpustakaan harus diperhatikan karena dengan adanya tata ruang yang aman dan nyaman dapat menimbulkan kepuasan kepada seluruh siswa SMKN Kelompok Bisnis dan Manajemen Kota Padang yang berkunjung ke perpustakaan sekolahnya.

Tata ruang yang tepat akan membawa pemustaka merasakan ketenangan sehingga dapat meningkatkan minat mereka untuk berkunjung ke perpustakaan (Prastowo, 2012: 304). Perpustakaan juga berfungsi sebagai pusat sumber daya informasi pada suatu instansi pendidikan, tempat tuntutan untuk adaptasi terhadap perkembangan informasi yang sangat tinggi (Suwarno, 2010: 37). Tata ruang perpustakaan merupakan suatu upaya menghadirkan atmosfer yang mendukung dan hangat di perpustakaan melalui kegiatan menyusun perabotan serta semua alat-alat di perpustakaan pada komposisi dan pengaturan yang benar dan juga susunan untuk area bekerja sehingga memberikan kesenangan dalam kerja bagi para pegawai dan pemustaka secara efisien dan efektif (Aryani, F., & Armiami, A, 2021).

Adapun tujuan dari penataan ruang sebuah perpustakaan yaitu untuk (1) mencapai efektivitas kegiatan dan efisiensi tenaga, waktu, serta anggaran; (2) menciptakan area dan suasana yang nyaman dalam hal pencahayaan, nyaman dalam hal udara yang beredar, aman dalam hal suara yang keluar, dan nyaman dalam hal warna yang diciptakan; dan (3) menaikkan taraf servis, dan menaikkan kapasitas petugas perpustakaan (Lasa HS, 2009; Zuha, K., 2019).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Mahoni, P. A., Suhartika, I. P., & Ginting, R. T (2018) dengan hasil yang menunjukkan tata ruang berpengaruh signifikan terhadap minat berkunjung ke perpustakaan. Selanjutnya juga diperkuat oleh penelitian Kusuma, A. W., Tjuparmah, Y, & Ajie, M. D (2015) dengan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dengan desain interior perpustakaan yang baik berhubungan dengan minat kunjung ke perpustakaan. Berdasarkan uraian dari hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa persepsi siswa tentang tata ruang perpustakaan berpengaruh terhadap minat berkunjung siswa ke perpustakaan SMKN Kelompok Bisnis dan Manajemen Kota Padang.

### **Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Berkunjung Ke Perpustakaan**

Berdasarkan uji hipotesis, diperoleh hasil koefisien regresi persepsi siswa tentang kualitas pelayanan terhadap minat berkunjung siswa ke perpustakaan di SMKN kelompok bisnis dan manajemen, dimana nilai  $t$  hitung 9,683 dan nilai  $(sig= 0,000 < 1.661)$ . Dengan  $df = 96-$

$t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $9,683 > 1,661$ . Hal ini berarti persepsi siswa tentang kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap minat berkunjung siswa ke perpustakaan di SMKN kelompok dan bisnis Kota Padang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Koontz, Christie & Gubbin, Barbara (2018) yang mengemukakan bahwa pengunjung yang memiliki persepsi positif mengenai kualitas pelayanan di perpustakaan tentunya akan dapat meningkatkan ketertarikan dan minatnya untuk mengunjungi perpustakaan itu sendiri. Oleh karena itu semua petugas perpustakaan harus memiliki pemahaman mengenai tugas dan tanggungjawabnya masing-masing.

Berkaitan dengan kualitas pelayanan maka dapat dijelaskan bahwa persepsi siswa tentang kualitas pelayanan perpustakaan merupakan pandangan atau tanggapan siswa atas usaha untuk memenuhi kebutuhan yang diiringi dengan kemauan pengunjung serta kesesuaian cara menyampaikannya sehingga dapat mengabdikan hasrat dan kepuasan pengunjung perpustakaan SMKN Kelompok Bisnis dan Manajemen Kota Padang.

Kualitas layanan adalah sebuah kerangka pengukuran seseorang terhadap derajat layanan yang diterimanya dengan derajat layanan yang diminta (Kotler, 2015). Kepuasan pelanggan akan terlaksana apabila kualitas dari pelayanan yang dirasakan oleh seseorang sama dengan apa yang diharapkannya, yang berarti ketimpangan yang muncul lebih kecil atau masih dalam batas toleransi (Yanuar, 2017; Sari, R.A & Armiami, A, 2019).

Seseorang siswa yang akan berkunjung ke perpustakaan pasti akan melihat kualitas pelayanan yang dimiliki perpustakaan tersebut, hal itu dengan kualitas pelayanan yang bagus maka siswa merasa nyaman dan betah dalam berkunjung ke perpustakaan tiap hari, adanya kualitas pelayanan perpustakaan yang terbaik, tentunya akan menciptakan minat peserta didik untuk mengunjungi perpustakaan, jadi setiap perpustakaan harus memperhatikan kualitas pelayanan supaya siswa yang datang akan merasa nyaman dan betah dalam minat berkunjung siswa ke perpustakaan.

Senada dengan studi sebelumnya yang sudah dilakukan oleh Fitriani & Pramusinto (2018) dimana penelitiannya menemukan bahwa terdapat berpengaruh positif dan signifikan antara kualitas pelayanan terhadap minat berkunjung ke perpustakaan. Penelitian Ayu Arsit, (2016) juga menemukan hal yang sejalan yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara kepuasan layanan perpustakaan dengan minat kunjungan ke perpustakaan sekolah.

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan, maka diketahui bahwa persepsi siswa kualitas pelayanan perpustakaan berpengaruh terhadap minat berkunjung siswa ke perpustakaan SMKN Kelompok Bisnis dan Manajemen Kota Padang.

## **SIMPULAN**

Simpulan yang didapat dari penelitian ini yaitu: (1) Berdasarkan hasil uji F diketahui bahwa secara bersama-sama variabel persepsi siswa tentang tata ruang dan persepsi siswa tentang kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung siswa ke perpustakaan. Hal ini berarti jika persepsi siswa tentang tata ruang dan persepsi siswa

tentang kualitas pelayanan di perpustakaan meningkat, maka minat berkunjung siswa ke perpustakaan juga akan meningkat; (2) Persepsi siswa tentang tata ruang berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung siswa ke perpustakaan. Hal ini berarti jika persepsi siswa tentang tata ruang di perpustakaan meningkat, maka minat berkunjung siswa ke perpustakaan juga akan meningkat; (3) Persepsi siswa tentang kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung siswa ke perpustakaan. Hal ini artinya adalah jika persepsi siswa tentang kualitas pelayanan meningkat, maka minat berkunjung siswa ke perpustakaan di SMKN kelompok dan bisnis Kota Padang juga akan meningkat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adianto, Alfian. 2011. Pengaruh Desain Interior Perpustakaan Terhadap Tingkat Frekuensi Mengunjungi Perpustakaan. Unpublished undergraduate thesis, Universitas Airlangga, Surabaya
- Aryani, F., & Armiami, A. (2021). Analisis Tata Ruang Perpustakaan Sekolah. *Jurnal Ecogen*, 4(2), 259-269.
- Atmodiwirjo, Paramita & Yatmo, Yandri Atri. 2015. Pedoman Tata Ruang Perpustakaan Sekolah/Madrasah. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Ayu, Arsita. 2016. Hubungan kepuasan layanan perpustakaan dengan minat kunjungan siswa ke perpustakaan SMA Negeri 3 Kota Mojokerto. *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 4(1).
- Fitriyani, E., & Pramusinto, H. 2018. Pengaruh Fasilitas Perpustakaan, Kualitas Pelayanan, dan Kinerja Pustakawan Terhadap Minat Berkunjung Masyarakat. *Economic Education Analysis Journal*, 7(2), 585-595.
- Hanifa, G., Sentosa, S. U., & Armiami, A. (2019). Pengaruh Persepsi Tentang Sarana Prasarana Perkuliahan Dan Pelayanan Administrasi Akademik Terhadap Kepuasan Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang). *Jurnal Ecogen*, 1(4), 837-846.
- Hasbir. 2015. Pengaruh Layanan Perpustakaan terhadap Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan STIKES Mega Rezky Makassar. *Jurnal Ilmu Perpustakaan. Informasi dan Kearsipan Khizanah Al-hikmah*.
- Irianto, A. (2015). *Statistik Konsep Dasar, Aplikasi, dan Pengembangannya*. Jakarta: Kencana.
- Jayanti, F., & Arista, N. T. 2018. Persepsi Mahasiswa Terhadap Pelayanan Perpustakaan Universitas Trunojoyo Madura. *Competence: Journal of Management Studies*, 12(2).
- Kompas.com. 2015. Popularitas Perpustakaan Semakin Pudar Dilibas Digital. *Kompas.com*-16/09/2015, <https://edukasi.kompas.com/read/2015/09/16/09111961/Popularitas.Perpustakaan.Semakin.Pudar.Dilibas.Digital?page=all>.
- Koontz, Christie & Gubbin, Barbara. 2018. *Layanan Perpustakaan Umum*. (Terjemahan M. Irsyad Alfatih). Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Kotler, Philip. 2015. *Manajemen Pemasaran*. Jilid 1. Edisi Kesebelas. PT. Indeks, Jakarta.
- Kusuma, A. W., Tjuparmah, Y, & Ajie, M. D. 2015. Hubungan Antara Desain Interior Dengan Minat Kunjung Pemustaka Di Perpustakaan Umum Kota Cimahi. *Edulibinfo*, 2(1).
- Lasa HS. (2009). *Kamus Kepustakawanan Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher
- Mahoni, P. A., Suhartika, I. P., & Ginting, R. T. Pengaruh Redesain Tata Ruang Perpustakaan Terhadap Minat Kunjungan Pemustaka di Perpustakaan Universitas Warmadewa.

- Mustika, P dan Rahmah, E. 2015. Pengaruh sarana dan prasarana perpustakaan terhadap minat kunjungan siswa Smpn 1 Batang Anai. [jurnal]. Program Studi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan FBS Universitas Negeri Padang.
- Perpustakaan Nasional. 2018. Kekurangan Perpustakaan Umum Menurut Millenials.
- Perpustakaan Nasional. 2018. Permasalahan Perpustakaan di Indonesia.
- Prastowo, Andi. 2012. Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional. Yogyakarta: Diva press.
- Sari, R. A., & Armiami, A. (2019). Pengaruh Kualitas Pelayanan Administrasi Terhadap Kepuasan Pasien Pengguna BPJS Kesehatan di RSUD Lubuk Basung Kabupaten Agam. *Jurnal Ecogen*, 2(3), 374-386.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Suwarno, Wiji. 2010. Pengetahuan Dasar Kepustakaan. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Suwarno, Wiji. 2011. Perpustakaan & Buku: Wacana Penulisan & Penerbitan. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Trijaya.com. 2021. Kunjungan Masyarakat ke Perpustakaan Mash Rendah. (2021, Maret 21). Diakses pada tanggal 23 Juni 2021. Dari Mnc Trijaya.com: <https://mnctrijaya.com/news/detail/41836/kunjungan-masyarakat-ke-perpustakaan-mash-rendah>.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor. 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan.
- Yanuar, M. M., Qomariyah, N., & Santosa, B. (2017). Dampak kualitas produk, harga, promosi dan kualitas pelayanan terhadap kepuasan pelanggan Optik Marlin cabang Jember. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 3(1).
- Zuha, K. (2019). Efektivitas Penerapan Sanksi Administratif Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Pemustaka di Perpustakaan Universitas Negeri Padang. *JUPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi)*, 4(1), 52-67.